

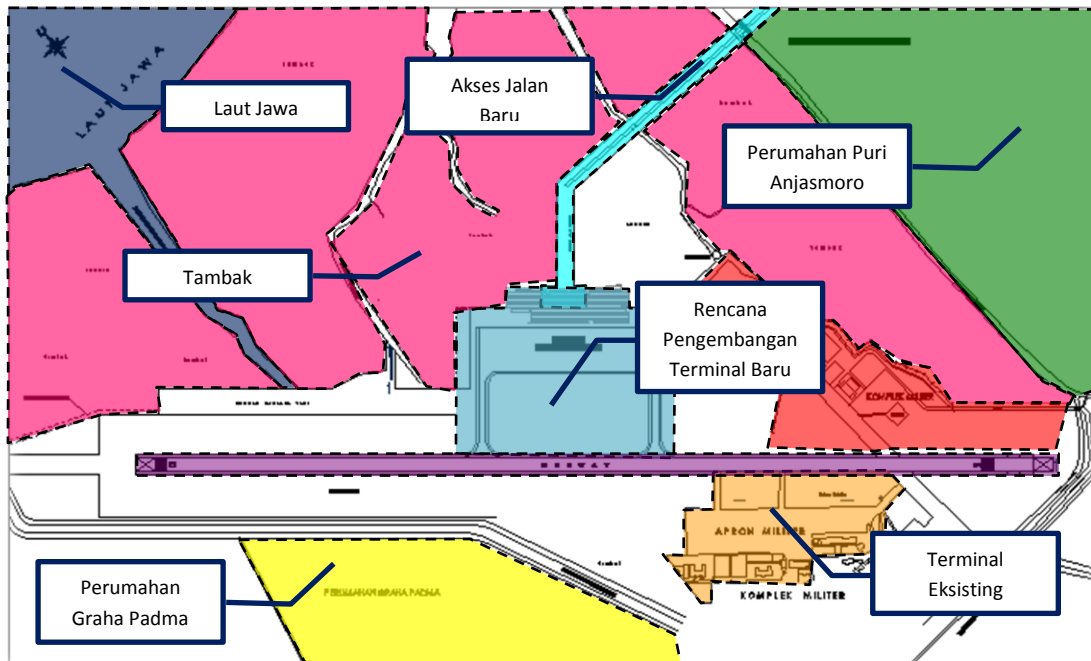
BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Bandar udara merupakan tempat moda pemrosesan penumpang dan bagasi, untuk pertemuan dengan pesawat dan moda transportasi darat. Sebagai instansi yang memberikan fasilitas transportasi dan akomodasi kepada masyarakat, sebuah bandar udara perlu memperhatikan banyak aspek yakni aspek fungsi, estetika, dan ekonomi investasi. Bandara yang fungsional adalah bandar udara yang mampu memwadahi setiap proses dari pelayanan yang diberikan. Hal ini dapat terwujud melalui kelengkapan fasilitas yang ada, selain itu juga memerlukan penataan ruang dan infrastruktur yang baik, alur sirkulasi yang jelas, dan parkir yang memadai agar seluruh kegiatan di dalamnya dapat berlangsung dengan optimal. Sedangkan nilai estetis adalah yang menentukan wajah dari sebuah bandar udara. Untuk sebuah bandar udara penampilan fisik sangat menentukan tingkat kenyamanan dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan oleh bandar udara tersebut. Oleh karena itu sebuah bangunan terminal penumpang bandar udara perlu didukung dengan penampilan luar yang baik.

Sebagai Ibu Kota Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang strategis untuk dijadikan sebagai “transit point” dalam berbagai penyelenggaraan kegiatan yang berskala lokal, regional maupun nasional. Dengan letak geografisnya yang strategis, prasarana dan sarana transportasi yang mendukung, baik yang melalui udara, darat dan laut sebaiknya disediakan dengan fasilitas yang memadai. Dari ketiga transportasi yang ada di kota Semarang, transportasi udara memiliki prospek yang lebih baik dibandingkan yang lain. Hal ini dikarenakan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya, antara lain : tarif yang (akhir-akhir ini) kompetitif, pelayanan, kecepatan, ketepatan, kelancaran dan kenyamanan maupun daya jangkau yang lebih efektif.

Bandar Udara Ahmad Yani, sebagai salah satu contoh bandara yang terletak di Kota Semarang mengalami peningkatan jumlah pengguna moda transportasi udara dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah penumpang di Bandar Udara Ahmad Yani dari tahun ke tahun membuat kapasitas terminal bandar udara tidak mampu lagi menampung jumlah pengunjung. Tercatat pada tahun 2009 jumlah penumpang tahunan adalah sebesar 1.628.075 penumpang domestik dan 23.278 penumpang internasional sedangkan, tahun 2014 jumlah penumpang tahunan adalah sebesar 3.313.942 penumpang domestik dan 152.382 penumpang internasional dan diprediksi tahun 2025 akan ada 6.123.712 penumpang domestik dan 367.522 penumpang internasional.



Gambar 1.1. Rencana Pengembangan Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang
Sumber: Angkasa Pura I

Berdasarkan data kapasitas dan prediksi jumlah penumpang tersebut, Departemen Perhubungan dan PT. Angkasa Pura merencanakan sebuah pengembangan pada Terminal Penumpang Bandar Udara Ahmad Yani kini hanya berdiri diatas lahan 6.108 m² menjadi 40.900 m² untuk menampung peningkatan jumlah penumpang hingga 4.000.000 pax, kapasitas parkir apron hingga 10 pesawat serta kapasitas lahan parkir kendaraan bermotor hingga 2.343 mobil. Pembangunan terminal baru di sisi utara landasan dilakukan karena kondisi terminal lama yang sudah tidak mungkin lagi diadakan perluasan disebabkan terbatasnya lahan di sisi selatan landasan karena merupakan area konservasi dan terdapatnya rel kereta api Jakarta – Surabaya.

Dari uraian tersebut diatas, maka perlu adanya sebuah *Perencanaan dan Perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang* yang sesuai dengan standar internasional, yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas maupun dari segi kualitas arsitekturnya.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1. Tujuan

Merencanakan dan merancang usulan desain sebuah bangunan *Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang* untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas operasional sebagai fasilitas transportasi yang diperuntukan untuk wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang datang secara individual, grup, maupun *study tour* yang hendak berwisata di kota Semarang dan sekitarnya.

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah bangunan Terminal Penumpang Bandar Udara di Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. MANFAAT

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir sebagai ketentuan dalam memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Sebagai landasan dan acuan dalam menyusun LP3A sebagai salah satu bagian penting dalam pengerjaan Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara di Semarang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. RUANG LINGKUP

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Ditekankan pada aspek-aspek antara lain perundang-undangan / kebijakan pemerintah, aspek fisik dan non fisik tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk Terminal Penumpang Bandar Udara di Semarang sehingga fungsi dari bangunan ini dapat memberi manfaat secara maksimal dalam pelayanan dan penyediaan kebutuhan aktivitas tersebut.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara fisik, lingkup pembahasan perancangan ini berada di kota Semarang.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1 Metode deskriptif

Melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Sinopsis dengan judul *Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan dan sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Bandar Udara, tinjauan sejarah Bandar Udara, tinjauan Terminal Penumpang, dan tinjauan eco-airport, serta tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding Terminal Penumpang Bandar Udara yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN LOKASI DAN DATA

Membahas tentang tinjauan kota Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai potensi pariwisata di kota Semarang dan faktor – faktor yang mendukung pengembangan *Terminal Penumpang Bandar Udara* di Kota Semarang.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA*

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional dan aspek kontekstual.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL*

Membahas program, tapak, dan konsep perencanaan dan perancangan arsitektur untuk *Terminal Penumpang Bandar Udara* di Semarang dengan penekanan desain arsitektur berkonsep *eco-airport*.

1.7. Alur Pikir

AKTUALITA

- Semarang merupakan ibukota Jawa Tengah yang menyatukan beberapa kota disekitarnya.
- Meningkatnya kunjungan wisatawan di kota Semarang dan sekitarnya.
- Jumlah wisatawan di pusat kota Semarang selalu bertambah tiap tahunnya.
- Semarang belum memiliki prasarana terminal penumpang bandar udara yang dapat memenuhi kebutuhan kedatangan maupun keberangkatan.

URGENSI

Dibutuhkan sebuah bangunan *Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional* yang dapat mengantisipasi kedatangan wisatawan dan mampu memfasilitasi kebutuhan wisatawan domestik maupun mancanegara yang membutuhkan fasilitas transportasi namun dengan desain stylish dan unik yang pada akhirnya diharapkan fasilitas-fasilitas tersebut dapat mendukung kemajuan pariwisata di kota Semarang.

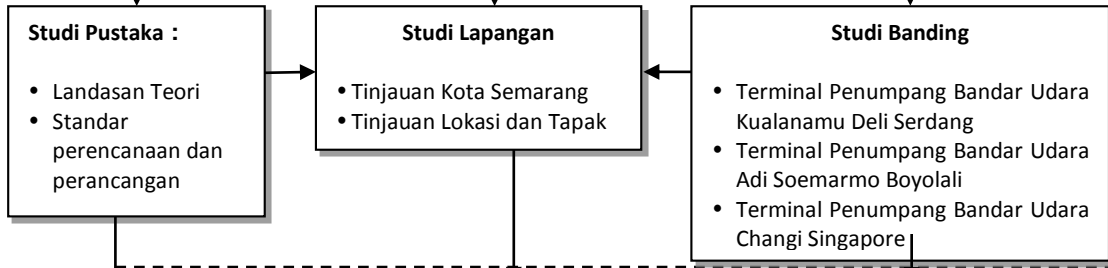
ORIGINALITAS

Perencanaan dan perancangan bangunan *Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional* yang mampu mengakomodasikan wisatawan dengan fasilitas tambahan yang dapat menunjang kegiatan rekreasi selama di kota Semarang serta mampu mempererat kebersamaan antar wisatawan dengan mengedepankan ruang publik.

Tujuan:
 Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran
 Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional di Semarang, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guidelines Aspect*).

Ruang Lingkup
 Merencanakan dan merancang *Terminal Penumpang Bandar Udara Internasional* di Semarang termasuk dalam kategori bangunan tunggal beserta perancangan tapak lingkungan sekitarnya.



Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi banding dan masukan dari audience yang merupakan calon konsumen *Terminal Penumpang Bandar Udara*

Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara di Semarang

F
E
E
D
B
A
C
K